

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden, yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, serta uji deskripsi jawaban responden:

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	35	67.3%
Perempuan	17	32.7%
Total	52	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa karyawan bagian *marketing* PT. Tunas Daihatsu Lampung, paling banyak berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah 35 karyawan atau sebesar 67,3%, artinya sebagian besar karyawan bagian *marketing* PT. Tunas Daihatsu Lampung berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
17 – 22 tahun	15	28.8%
18 – 22 tahun	1	1.9%
23 – 28 tahun	9	17.3%
> 35 tahun	8	15.4%
Total	52	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 responden berdasarkan usai dapat dilihat bahwa karyawan bagian *marketing* PT. Tunas Daihatsu Lampung, paling banyak berusia 17-22 Tahun yang berjumlah 15 karyawan atau sebesar 28,8%, artinya sebagian besar karyawan bagian *marketing* PT. Tunas Daihatsu Lampung, berusia 17-22 Tahun

Tabel 4.3

Hasil Jawaban Responden Lingkungan Kerja Non Fisik

No	Pernyataan	Jawaban										Total
		STS		TS		CS		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Pembagian tugas kerja sesuai dengan tanggung jawab yang ada	0	0 %	9	17 %	21	40 %	15	29 %	7	14 %	176
2	Ikut bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan kepada rekan kerja	1	2 %	8	15 %	26	50 %	16	31 %	1	2 %	164
3	Penerapan sistem kerja di perusahaan sangat terstruktur	0	0 %	11	21 %	23	44 %	14	27 %	4	8 %	167
4	Kebijakan dan aturan kerja di perusahaan sangat jelas	0	0 %	9	17 %	23	44 %	17	33 %	3	6 %	170
5	Komunikasi atasan dan bawahan berjalan dengan baik	0	0 %	8	15 %	25	48 %	15	29 %	4	8 %	171
6	Komunikasi sesama rekan kerja berjalan dengan baik	0	0 %	8	15 %	24	46 %	16	31 %	4	8 %	172
7	Perusahaan sangat mengedepankan kerja sama tim	1	2 %	3	6 %	16	31 %	20	39 %	12	23 %	195
8	Hubungan antar unit kerja di perusahaan berjalan dengan baik	0	0 %	7	14 %	22	42 %	17	33 %	6	12 %	178

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 jawaban responden diatas pernyataan yang memiliki skor total terbesar terdapat pada pernyataan 7, yaitu yaitu Perusahaan sangat

mengedepankan kerja sama tim, sebesar 195, sedangkan pernyataan yang memiliki skor total terkecil terdapat pada pernyataan 2 , yaitu Ikut bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan kepada rekan kerja , sebesar 164,

Tabel 4.4
Hasil Jawaban Responden Kompetensi

No	Pernyataan	Jawaban										Total
		STS		TS		CS		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Memiliki pengetahuan dalam menggunakan peralatan pekerjaan	0	0 %	9	17 %	18	35 %	17	33 %	8	15 %	180
2	Memiliki pengetahuan yang cukup mengenai tugas dan tanggung jawab pekerjaan	0	0 %	1	2 %	11	21 %	22	42 %	18	35 %	213
3	Ketrampilan yang dimiliki sesuai dengan bidang pekerjaan	0	0 %		0 %	5	10 %	24	46 %	23	44 %	226
4	Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam pekerjaan	2	4 %	4	8 %	20	39 %	22	42 %	4	8 %	178
5	Selalu mematuhi norma dan aturan yang berlaku di perusahaan	2	4 %	4	8 %	28	54 %	12	23 %	6	12 %	172
6	Memiliki kepercayaan diri untuk beradaptasi dalam lingkungan pekerjaan	2	4 %	9	17 %	24	46 %	12	23 %	5	10 %	165

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban responden diatas pernyataan yang memiliki skor total terbesar terdapat pada pernyataan 3, yaitu Ketrampilan yang dimiliki sesuai dengan bidang pekerjaan, sebesar 226, sedangkan pernyataan yang memiliki skor total terkecil terdapat pada pernyataan 6, yaitu Memiliki kepercayaan diri untuk beradaptasi dalam lingkungan pekerjaan, sebesar 165.

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Responden Produktivitas Kerja

No	Pernyataan	Jawaban										Total
		STS		TS		CS		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Paham dan mengerti mengenai pekerjaan yang ada	1	2 %	5	10 %	21	40 %	19	37 %	6	12 %	180
2	Memilik keterampilan dalam melaksanakan tugas kerja	0	0 %	9	17 %	23	44 %	16	31 %	4	8 %	171
3	Selalu memenuhi target yang telah ditentukan perusahaan	4	8 %	5	10 %	22	42 %	18	35 %	3	6 %	167
4	Melaksanakan pekerjaan secara maksimal demi tercapainya target perusahaan	1	2 %	6	12 %	21	40 %	21	40 %	3	6 %	175
5	Bersedia diberi tambahan pekerjaan diluar jam kerja	0	0 %	7	14 %	20	39 %	20	39 %	5	10 %	179
6	Tidak pernah mengeluh terhadap beban kerja yang diberikan perusahaan	0	0 %	11	21 %	21	40 %	17	33 %	3	6 %	168
7	Selalu berusaha memperbaiki kesalahan yang dilakukan dalam melaksanakan pekerjaan	0	0 %	5	10 %	22	42 %	17	33 %	8	15 %	184
8	Perusahaan membukan peluang untuk meningkatkan keahlian dalam bekerja	0	0 %	4	8 %	19	37 %	25	48 %	4	8 %	185
9	Hasil kerja selama ini sesuai dengan kualitas yang ditentukan oleh perusahaan	0	0 %	9	17 %	24	46 %	16	31 %	3	6 %	169

10	Bekerja sesuai dengan program kerja yang ada di perusahaan	0	0 %	7	14 %	21	40 %	14	27 %	10	19 %	183
11	Berusaha menyelesaikan pekerjaan sebelum waktu yang ditentukan perusahaan	2	4 %	6	12 %	21	40 %	18	35 %	5	10 %	174
12	Menggunakan waktu kerja dengan baik	1	2 %	9	17 %	23	44 %	14	27 %	5	10 %	169

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden diatas pernyataan yang memiliki skor total terbesar terdapat pada pernyataan 8, yaitu Perusahaan membukan peluang untuk meningkatkan keahlian dalam bekerja, sebesar 185, sedangkan pernyataan yang memiliki skor total terkecil terdapat pada pernyataan 3, Selalu memenuhi target yang telah ditentukan perusahaan, sebesar 167.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*. Uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Lingkungan Non Fisik	Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Kompetensi	Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Produktivitas Kerja	Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 11	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 12	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji validitas variabel, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan variabel lingkungan kerja non fisik, kompetensi dan produktivitas kerja memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item pernyataan variabel lingkungan kerja non fisik, kompetensi dan produktivitas kerja dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
Lingkungan Kerja Non Fisik	0,865	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Kompetensi	0,780	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Produktivitas Kerja	0,850	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.7 diatas nilai *cronbach's alpha*, menjelaskan bahwa variable kompetensi memiliki kategori reliabel tinggi, karena berada pada rentan 0,6000 – 0,7999, sedangkan lingkungan kerja non fisik dan produktivitas kerja miliki kategori reliabel sangat tinggi, karena berada pada rentan 0,8000 – 1,0000.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non Parametrik *One-Sample Kolmogorov – Smirnov Test* pada SPSS Versi 21. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut,

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja Non Fisik	0,713	0,05	Sig > Alpha	Normal
Kompetensi	0,932	0,05	Sig > Alpha	Normal
Produktivitas Kerja	0,290	0,05	Sig > Alpha	Normal

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 *One-Sample Kolmogorov Test-Smirnov* diatas, menunjukkan bahwa nilai variabel lingkungan kerja non fisik, kompetensi dan produktivitas kerja memiliki tingkat signifikan diperoleh data sig > Alpha maka variabel lingkungan kerja non fisik, kompetensi dan produktivitas kerja berasal dari populasi berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut,

Tabel 4.9
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas Kerja	0,237	0,05	Sig > Alpha	Linier
Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja	0,876	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Data Diolah, 2023

1. Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan tabel 4.9 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *deviation from linearity* $0,237 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

2. Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan tabel 4.9 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *deviation from linearity* $0,876 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut,

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF		Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas Kerja	1,846	10	VIF<10	Tidak ada gejala multikolinieritas
Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja	1,846	10	VIF<10	Tidak ada gejala multikolinieritas

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 hasil perhitungan pada tabel *coefficient* menunjukkan bahwa nilai VIF pada variabel lingkungan kerja non fisik, kompetensi terhadap produktivitas kerja < 10 , maka tidak ada gejala multikolinearitas antar variabel independen terhadap variabel dependen.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Regresi Linear Berganda

Tabel 4.11

Persamaan Regresi Linear Berganda

Variable	B
(Constant)	7.878
Lingkungan Kerja Non Fisik	0,620
Kompetensi	0,732

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7.878 + 0,620X_1 + 0,732X_2$$

1. Nilai konstanta sebesar 7,878 yang berarti bahwa tanpa adanya variabel lingkungan kerja non fisik dan kompetensi maka besarnya produktivitas kerja adalah 7,878 satuan.
2. Koefisien lingkungan kerja non fisik, artinya jika lingkungan kerja non fisik naik sebesar satu satuan maka produktivitas kerja akan meningkat sebesar 0,620 satu satuan.
3. Koefisien kompetensi, artinya jika kompetensi naik sebesar satu satuan maka produktivitas kerja akan meningkat sebesar 0,732 satu satuan.

Tabel 4.12

Hasil Uji Model Summary

Variable	R (Korelasi)	R Square (Determinasi)
Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja	0.806	0,649

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r square sebesar 0,649 artinya variabel lingkungan kerja non fisik, kompetensi dapat menjelaskan produktivitas kerja sebesar 64,9% dan sisanya 35,1% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara lingkungan kerja non fisik, kompetensi terhadap produktivitas kerja memiliki tingkat hubungan sangat tinggi karena nilai r sebesar 0,806 berada pada rentang 0,8000 – 1,0000.

4.4.2 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut

Tabel 4.13

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas Kerja	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja	0,001	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2023

1. Berdasarkan tabel 4.13 didapat perhitungan pada lingkungan kerja non fisik terhadap produktivitas kerja diperoleh nilai sig (0,000) < Alpha (0,05) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Tunas Daihatsu Lampung
2. Berdasarkan tabel 4.13 didapat perhitungan pada kompetensi terhadap produktivitas kerja diperoleh nilai sig (0,001) < Alpha (0,05) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Tunas Daihatsu Lampung.

4.4.3 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Uji f simultan digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji f) adalah sebagai berikut

Tabel 4.14

Hasil Uji Simultan (Uji f)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.15 didapat perhitungan pada lingkungan kerja non fisik dan kompetensi terhadap produktivitas kerja diperoleh nilai sig (0,000) < Alpha (0,05) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja non fisik dan kompetensi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Tunas Daihatsu Lampung

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pembahasan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda dengan uji secara parsial, didapat perhitungan pada variabel lingkungan kerja non fisik terhadap produktivitas kerja diperoleh nilai sig (0,000) < Alpha (0,05) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Tunas Daihatsu Lampung, hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tarigan, Girsang, dan Martina (2022) menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik berpengaruh produktivitas kerja, artinya semakin baik lingkungan kerja non fisik semakin meningkatnya produktivitas kerja karyawan. Oleh karena itu PT. Tunas Daihatsu Lampung, tetap mempertahankan

perilaku karyawan untuk mengedepankan kerjasama tim dan meningkatkan rasa tanggung jawab dalam melaksanakan semua pekerjaan, hal tersebut dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan

Lingkungan kerja non fisik dapat mempengaruhi semangat kerja karyawan sehingga berdampak pada kelancaran pelaksanaan tugas-tugas yang dibebankan kepada karyawan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menciptakan lingkungan kerja non fisik yang menyenangkan bagi karyawan. Lingkungan kerja non fisik yang menyenangkan akan berdampak pada produktivitas kerja yang lebih baik sebaliknya apabila lingkungan kerja non fisik tidak baik akan berdampak penurunan produktivitas kerja karyawan. Sumanti dan Firmansyah (2021) menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik merupakan lingkungan kerja yang berwujud tidak nyata, namun keberadaanya dapat dirasakan. Wujud dari lingkungan kerja tersebut antara lain komunikasi yang antar sesama pegawai, atasan, maupun bawahan, demi terciptanya suatu kondisi lingkungan pekerjaan yang baik dan nyaman.

4.5.2 Pembahasan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda dengan uji secara parsial, didapat perhitungan padakompetensi terhadap produktivitas kerja diperoleh nilai sig $(0,001) < \text{Alpha } (0,05)$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Tunas Daihatsu Lampung hasil tersebut sejalan dengan oleh Subiantoro, Surabagiarta, Dan Purnaningrum, (2020) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh produktivitas kerja, artinya semakin baik kompetensi karyawan maka semakin meningkatnya produtktivitas kerja karyawan. Oleh karena itu PT. Tunas Daihatsu Lampung tetap menempatkan karyawan dalam

suatu bidang pekerjaan sesuai dengan ketrampilan yang dimiliki karyawan dan meningkatkan kepercayaan diri karyawan dengan memberikan kebebasan untuk mengeluarkan ide untuk memecahkan permasalahan perusahaan sehingga produktivitas kerja karyawan akan meningkat.

Karyawan yang memiliki kompetensi akan meningkatkan kemampuan dan membangun karakter karyawan tersebut, hal ini dapat dipahami karena apabila karyawan yang bekerja dalam perusahaan memiliki kompetensi yang tepat sesuai dengan tuntutan pekerjaannya, karyawan yang tersebut akan memiliki kapasitas kerja yang maksimal, baik dari segi pengetahuan, kemampuan maupun sikap yang akan berdampak pada peningkatan produktivitas kerjanya. Eksan dan Dharmawan (2020) menyatakan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas di bidang tertentu, sesuai dengan jabatan yang disandangnya.

4.5.3 Pembahasan Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda dengan uji secara simultan, didapat perhitungan pada lingkungan kerja non fisik dan kompetensi terhadap produktivitas kerja diperoleh nilai $\text{sig} (0,000) < \text{Alpha} (0,05)$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja non fisik dan kompetensi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Tunas Daihatsu Lampung hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang Tarigan, Girsang, dan Martina (2022) menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik berpengaruh produktivitas kerja dan penelitian yang dilakukan oleh Eksan dan Dharmawan (2020) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh produktivitas kerja, artinya semakin baiknya lingkungan

kerja non fisik dan kompetensi ditingkatkan maka semakin meningkatnya produktivitas kerja karyawan. Aksinapang, Bachri, Aziz (2018) menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik adalah sebagai sesuatu yang menyangkut segi psikis dari lingkungan kerja. Ananda dan Gofur (2022) menyatakan bahwa kompetensi merupakan peta kapasitas karyawanas atribut pekerjaan yang diembannya, yang merupakan kumpulan dari kemampuan, keterampilan, kematangan, pengalaman, keefektifan, keefesienan, dan kesuksesan dalam mengemban tanggung jawab pekerjaan.